

## ***Karakteristik Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan***

**Rahmah Fitria**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti

E-mail: [rahmahfitria89@gmail.com](mailto:rahmahfitria89@gmail.com)

### **Abstrak**

Masa emas atau *Golden Age* disebut sebagai masa paling penting anak terutama untuk pertumbuhan dan perkembangannya khususnya di masa pra sekolah (48-72 bulan). Perkembangan anak yang optimal memerlukan stimulasi yang baik oleh orang tua terutama ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu dengan perkembangan anak usia 48-72 bulan. Desain penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah anak usia 48 sampai 72 bulan didampingi oleh orang tua atau pengasuh di PAUD Bintang Ceria II Bandar Lampung. Sampel adalah sampel jenuh yaitu total populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden dan hadir saat dilakukan pemeriksaan KPSP kepada anak yaitu 30 siswa. Data kategorik yang kemudian dianalisis dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan usia ibu ( $p$  value = 0,100) dan pekerjaan ibu ( $p$  value = 0,513) dengan perkembangan anak usia 48-72 bulan. Perlu dilakukan penelitian lebih luas dari karakteristik ibu yang lain dan pengaruh pola asuh, *quality time* dan bentuk kreatifitas stimulasi oleh orang tua kepada anak terhadap perkembangan anak.

**Kata kunci** : Usia Ibu, Pekerjaan Ibu, Perkembangan Anak Usia 48-72 bulan

### **Abstract**

*The Golden Age is said to be the most important period for children, especially for their growth and development, especially in the pre-school period (48-72 months). Optimal child development requires good stimulation by parents, especially mothers. This study aimed to analyze the relationship between maternal characteristics and the development of children aged 48-72 months. The research design is observational analytic with a cross-sectional approach. The research population was children aged 48 to 72 months accompanied by parents or caregivers at PAUD Bintang Ceria II Bandar Lampung. The sample is saturated, namely the total population that meets the inclusion criteria, namely willing to be a respondent and present when the KPSP examination is carried out on children, namely 30 students. Categorical data was then analyzed using the Chi-Square test. The results of the study showed that there was no relationship between maternal age ( $p$  value = 0.100) and maternal employment ( $p$  value = 0.513) with the development of children aged 48-72 months. More extensive research needs to be done on other characteristics of mothers and the influence of parenting patterns, quality time and creative forms of stimulation by parents towards children on child development.*

**Keywords** : Maternal Age, Maternal Occupation, Child Development Aged 48-72 months

## LATAR BELAKANG

Anak adalah masa depan bangsa. Masa emas atau *Golden Age* disebut sebagai masa paling penting anak terutama untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Sri, 2019). Perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan untuk masa depan karena perkembangan optimal anak akan menentukan kualitas individu yang menjadi masa depan bangsa (Bara & Tandipasang, 2020).

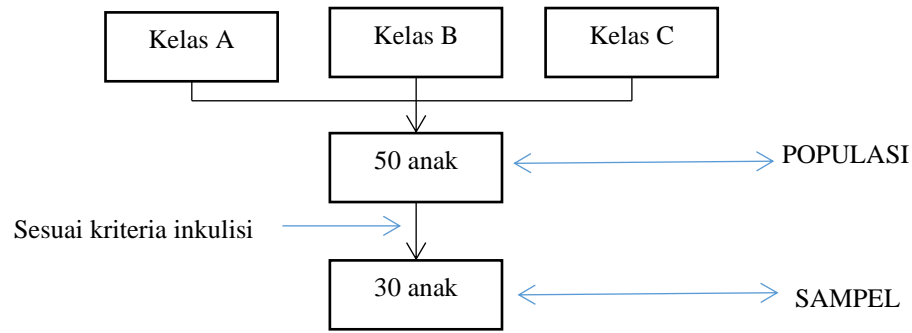
Pertumbuhan dan perkembangan berjalan saling berkaitan. Pertumbuhan yang baik akan mempengaruhi perkembangan menjadi baik, sebagai contoh otak yang tumbuh dengan optimal maka akan membuat perkembangan otak juga optimal sehingga anak menjadi cerdas, pergerakan motorik halus dan kasar baik, kemampuan fisik berkembang baik, serta kemampuan bicara, kemandirian dan sosialnya akan berkembang optimal (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2020; Tatminingsih, 2016). Perkembangan yang optimal memerlukan pengawasan yang baik. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan deteksi perkembangan secara dini agar dapat diberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan usia anak dan apabila ditemukan penyimpangan pada perkembangan dapat segera diberikan penanganan asuhan yang tepat sejak dini (Bara & Tandipasang, 2020).

Data di Dunia menyebutkan ada lebih dari 200 juta anak usia dibawah lima tahun perkembangan kognitif dan sosial yang optimal gagal dicapai. Ada sebanyak kurang dari separuh anak-anak yang mendapatkan stimulasi secara dini oleh orang tuanya. Hal ini menunjukkan bahwa ada lebih dari separuh tidak mendapatkan stimulasi tersebut (Deki, 2016; Richter et al., 2020). Data di Indonesia menunjukkan, terdapat 23,83% anak usia pra sekolah 4-6 tahun dari total 30,2 juta anak usia dini tahun 2023 dan ada sekitar 3,69 % mendapatkan pengasuhan yang tidak layak dari orang tua maupun lingkungannya. (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2023; Venancio et al., 2022). Orang tua terutama ibu merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam optimalisasi perkembangan anak (Amalia et al., 2021). Ibu memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan asah, asih dan asuh. Kebutuhan asuh terkait dengan upaya ibu memberikan stimulasi dini perkembangan sesuai usia anak (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2020; Fitria, 2021; Hinderayani et al., 2023).

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka dilakukan penelitian tentang hubungan karakteristik ibu dengan hasil pemeriksaan perkembangan anak menggunakan formulir KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan).

## METODE

Desain penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah anak usia 48 sampai 72 bulan didampingi oleh orang tua atau pengasuh di PAUD Bintang Ceria II Bandar Lampung. Sampel adalah sampel jenuh yaitu total populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden dan hadir saat dilakukan pemeriksaan KPSP kepada anak. Sampel penelitian sejumlah 30 anak dan bisa dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Alur penentuan sampel

Variabel bebas pada penelitian ini adalah karakteristik ibu yaitu usia dan pekerjaan ibu. Variabel terikatnya adalah hasil pemeriksaan perkembangan anak menggunakan formulir KPSP. Pengumpulan data dalam penelitian ini ada primer dan sekunder. Data untuk variabel bebas diambil dengan wawancara langsung saat dilakukan pemeriksaan/deteksi dini perkembangan anak dengan formulir KPSP (pengumpulan data variabel terikat). Usia ibu dibagi menjadi  $\leq 20$  Tahun dan  $> 35$  Tahun dengan  $21 - 35$  tahun; pekerjaan ibu dibagi menjadi tidak bekerja dan bekerja dengan penjelasan bahwa Ibu Rumah Tangga masuk kategori tidak bekerja dan yang bekerja online atau home industry dari rumah masuk kategori bekerja. Perkembangan anak dikelompokkan menjadi dua yaitu kategori sesuai dan kategori meragukan beserta menyimpang digabung. Data kategorik yang kemudian dianalisis dengan uji *Chi Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 50 data yang didapatkan, yang sesuai inklusi yaitu hadir dan bersedia menjadi responden adalah sebanyak 30 siswa didampingi orang tua, dilakukan pemeriksaan perkembangan secara langsung menggunakan formulir KPSP dengan hasil sebagai berikut:

### Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden		
Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Ibu		
Usia		
$\leq 20$ Tahun dan $> 35$ Tahun	2	6,7
21 – 35 tahun	28	93,3
Total	30	100
Pekerjaan		
Bekerja	14	46,7
Tidak Bekerja	16	53,3
Total	30	100
Anak		
Jenis Kelamin		
Perempuan	16	53,3
Laki-laki	14	46,7
Total	30	100
Usia		

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
≤ 45	3	10
45 - 55	4	13,3
54 - 60	2	6,7
59 - 72	21	70
Total	30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa pemeriksaan perkembangan dengan KPSP sebagian besar dilaksanakan pada anak berusia 59-72 bulan sebesar 70 % dan berjenis kelamin laki-laki yaitu 46,7%. Karakteristik ibu yang mendampingi anak sebagian besar berusia 21- 35 tahun dengan persentase sebanyak 93,3% dan mayoritas tidak bekerja atau sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 93,3%.

Tabel 2 Perkembangan Anak dengan pemeriksaan KPSP

Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
Sesuai	25	83,3
Meragukan	5	16,7
Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan hasil perkembangan anak yang dilakukan pemeriksaan yaitu 83,3 % anak mengalami perkembangan yang sesuai usia.

*Analisis Bivariat*

Tabel 3 Hubungan Usia Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan

Usia Ibu (Tahun)	Perkembangan				P
	Meragukan	%	Sesuai	%	
≤ 20 dan > 35	0	0	2	8	0,100
21 – 35	5	100	23	92	
Total	5	100	25	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 sampel, anak yang masuk kategori Meragukan dan Menyimpang ada pada kelompok ibu dengan usia 21 – 35 tahun. Hasil uji *chi square* menggunakan *Fisher Excat* didapatkan p value = 0,100 dimana  $p > \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) sehingga tidak ada hubungan signifikan antara usia ibu dengan Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan.

Hal ini didukung oleh beberapa penelitian terkait seperti penelitian oleh Bara dkk (2020) menyimpulkan usia ibu bukan faktor risiko pada penyimpangan perkembangan anak. Karakteristik usia ibu tidak berhubungan dengan hasil pemeriksaan KPSP (Bara & Tandipasang, 2020). Meskipun begitu, ada penelitian yang menyimpulkan bahwa stimulasi motorik paling baik diberikan oleh ibu yang berusia 25-35 tahun (Sari et al., 2019)

Kematangan dan kedewasaan individu dapat digambarkan dari usia yaitu semakin berusia maka dianggap semakin mampu untuk menentukan pilihan (Susilawati, 2020). Usia yang dianggap aman untuk bereproduksi adalah 20 sampai 35 tahun dengan anggapan usia diluar rentang tersebut beresiko kesehatan, tidak dapat mengontrol emosi yang akan berdampak pada perkembangan anak.

Tabel 4 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan

Pekerjaan Ibu	Perkembangan	P
---------------	--------------	---

	Meragukan	%	Sesuai	%	
Bekerja	3	60	11	44	0,513
Tidak Bekerja	2	40	14	56	
Total	5	100	25	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 30 sampel, perkembangan anak kategori sesuai pada kelompok ibu tidak bekerja (56%) lebih banyak dari pada kelompok ibu yang bekerja (44%). 60 % anak kategori meragukan dan menyimpang ada pada kelompok ibu yang bekerja. Hasil uji *chi square* didapatkan p value = 0,513 dimana  $p > \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) sehingga tidak ada hubungan signifikan antara pekerjaan ibu dengan Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Livana (2019), untuk perkembangan anak tidak ada hubungannya dengan pekerjaan orang tua. Hal ini dapat terjadi karena perkembangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu tapi dari banyak faktor (Livana et al., 2019). Belum banyak penelitian yang menunjukkan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perkembangan anak.

Kemampuan ibu tidak hanya berdasarkan pada pekerjaan dan pendidikan ibu melainkan pada kreatifitas ibu, informasi lain yang didapatkan melalui berbagai media dan tenaga kesehatan terkait bahkan kader serta kelas ibu balita yang dapat dihadiri langsung maupun diakses ulang (Amalia et al., 2021) Ibu yang bekerja dapat meluangkan waktu (*quality time*) memanfaatkan waktu yang dipunya diluar waktu bekerja untuk dapat bermain, menstimulasi dan bonding dengan keluarga khususnya anak. Selain itu, lingkungan anak tinggal yang mendukung juga mempengaruhi perkembangan anak. Peran ibu juga dapat digantikan oleh anggota keluarga yang lain dalam hal stimulasi perkembangan (Bara & Tandipasang, 2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian adalah tidak ada hubungan antara usia dan pekerjaan ibu dengan Perkembangan Anak Usia 48-72 Bulan. Perlu dilakukan penelitian lebih luas dari karakteristik ibu yang lain dan pengaruh pola asuh, *quality time* dan bentuk kreatifitas stimulasi oleh orang tua kepada anak terhadap perkembangan anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada PAUD Bintang Ceria 2 yang telah memberikan fasilitas dan berkontribusi dalam pengambilan data dan edukasi ke orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA (HARVARD)

- Amalia, N. N., Rizalfiandrinata, I., Kusumaningsih, A., Wahdaliya, N. A., Chusnah, F. N., Fachriansyah, N. M., & Firdhaus, I. H. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu terhadap Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v1i2.23925>
- Bara, F. T., & Tandipasang, F. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Hasil Pemeriksaan KPSP di Puskesmas Marang. *Indonesian Journal of Midwifery*, 3(September), 137–142.
- Deki, P. (2016). Factors Affecting Early Childhood Growth and Development: Golden 1000 Days. *Advanced Practices in Nursing*, 01(01), 1–4. <https://doi.org/10.4172/2573-0347.1000101>
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2020). Perkembangan Anak Usia Dini Modul 2. In *Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan*.

- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). *PROFIL ANAK USIA DINI 2023* (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat (ed.); 4th ed.). Badan Pusat Statistik.
- Fitria, R. (2021). *Evidence Based dalam Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Youtube Rahmah Fitria. <https://www.youtube.com/watch?v=ZIKAP5E97es>
- Hinderayani, N., Ariani, M., & Basit, M. (2023). Peran Orang Tua Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Status Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Poli Anak Rsud Pambalah Batung. *Journal of Nursing Invention*, 4(1), 54–60. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i1.292>
- Livana, Hermanto, H., & Pranita, P. (2019). Hubungan Karakteristik Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Infant. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i1.6669>
- Richter, L. M., Cappa, C., Issa, G., Lu, C., Petrowski, N., & Naicker, S. N. (2020). Data for action on early childhood development. *The Lancet*, 396(10265), 1784–1786. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32482-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32482-X)
- Sari, A. I., Rukmi, R., Perdani, W., & Mutiara, H. (2019). Karakteristik Ibu Terkait Pemberian Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung Maternal Characteristics Based on Giving Gross Motor Stimulation for Children 0-12 Month Age at Posy. *Jurnal Medula*, 9(2), 374–378.
- Sri, Y. (2019). Stimulasi Tumbuh Kembang Anak. *Psymphatic Jurnal Ilmiah Psikologi*, III(1), 121–130.
- Susilawati, S. (2020). Karakteristik ibu balita dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.143-152>
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. In *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Vol. 1, pp. 1–65).
- Venancio, S. I., Teixeira, J. A., de Bortoli, M. C., & Bernal, R. T. I. (2022). Factors associated with early childhood development in municipalities of Ceará, Brazil: a hierarchical model of contexts, environments, and nurturing care domains in a cross-sectional study. *The Lancet Regional Health - Americas*, 5, 100139. <https://doi.org/10.1016/j.lana.2021.100139>